

		Universitas Negeri Surabaya S3 Pendidikan Dasar					Kode Dokumen																																																																																																					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																																																												
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																																				
Filsafat Ilmu Pendidikan Dasar		8602203034			3			31 Agustus 2026																																																																																																				
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																																																																						
				Prof. Dr. Rusijono, M.Pd		SURYANTI																																																																																																						
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini memperdalam pemahaman tentang pendekatan umum filsafat pendidikan, filsafat pendidikan dasar, dan konseptualisasi serta isu-isu yang lebih mendalam dan luas yang melibatkan ilmu, teknologi, dan masyarakat. Selain itu, mata kuliah ini dirancang untuk mengevaluasi dengan mendalam tentang ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi pendidikan, karakteristik dan hakikat pendidikan dasar sebagai wahana untuk memperluas visi calon doktor sehingga dapat menjadi pemicu kemampuan berfikir reflektif dan berfikir kritis dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan serta keterkaitannya dengan teknologi dan masyarakat. Pembelajaran dilaksanakan berbasis kasus yang relevan dengan pembahasan. Penilaian dengan penilaian partisipatif, penugasan, dan tes.																																																																																																										
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK CPL-3 Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan CPL-5 Menguasai filosofi dan metodologi pembelajaran pendidikan dasar untuk menghasilkan inovasi pembelajaran. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) CPMK-1 Mengembangkan pengetahuan untuk menjawab tiga pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi) atas Pendidikan Dasar sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif. CPMK-2 Mengubah paradigma berpikir yang selama ini ada untuk membantu memecahkan secara mendalam (melalui pendekatan inter atau multidisipliner) setiap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya permasalahan terkait pendidikan dasar di Indonesia. CPMK-3 Mengembangkan nalar yang benar dan komprehensif serta memanfaatkan logika ontologi mengenai ilmu pendidikan dasar dalam memperoleh pemahaman keilmuan (epistemologi) untuk kebijaksanaan atau kemaslahatan umat manusia (nilai aksiologi). Matrik CPL - CPMK <table border="1"> <tr> <td></td> <td>CPMK</td> <td>CPL-3</td> <td>CPL-5</td> </tr> <tr> <td></td> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>CPMK-2</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </table> Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) <table border="1"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td> </tr> </table>								CPMK	CPL-3	CPL-5		CPMK-1	✓			CPMK-2	✓			CPMK-3		✓	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓							CPMK-2											✓	✓	✓				CPMK-3														✓	✓	✓
	CPMK	CPL-3	CPL-5																																																																																																									
	CPMK-1	✓																																																																																																										
	CPMK-2	✓																																																																																																										
	CPMK-3		✓																																																																																																									
CPMK	Minggu Ke																																																																																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																												
CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																		
CPMK-2											✓	✓	✓																																																																																															
CPMK-3														✓	✓	✓																																																																																												
Pustaka		Utama : - Lone, J. M., & Burroughs, M. D. (2016). Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools . Rowman & Littlefield. - Noddings, N. (2018). Philosophy of education . Routledge. - O'Connor, D. J. (2016). An introduction to the philosophy of education . Routledge. - Smeyers, P. (Ed.). (2018). International handbook of philosophy of education . Springer. - Richard Pring. 2005. Phylosophy of Education. London: Continuum - Dearden, R. F. (2011). The philosophy of primary education: An introduction (Vol. 11). Routledge - Rusijono & Rusdiana, F.K. (2020). Pengantar Filsafat Pendidikan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka - Popper, Karl R. (1963). Science as Falsification. The following excerpt was originally published in Conjectures and Refutations. Tersedia: https://staff.washington.edu/lynnhank/Popper-1.pdf . - Kuhn, T.S. (1997). The structure of scientific revolutions (3rd ed.). Chicago, IL: University of Chicago Press. - Ki Hadjar Dewantara (1977). Pendidikan. Persatuan Taman Siswa. - Ki Hadjar Dewantara (1977). Kebudayaan. Persatuan Taman Siswa. - R.A. Kartini. (2009). Habis Gelap Terbitlah Terang RA Kartini Terjemahan Armijn Pane. Jakarta: Balai Pustaka. - Mochamad Nursalim, dkk (2024) Filsafat Ilmu, Memahami hakekat ilmu Pengetahuan dan metode Ilmiah, Nganjuk. Dewa Publishing. - Nursalim, Mochamad. dkk. , 2023. Educational Philosophy: Reflections On The Teacher's Personality In The Story Of The Prophet Ibrahim As In The Qur'an. Continuous Education: Journal of Science and Research 4 (3), 23- 36 - Mochamad Nursalim, dkk (2023)Membingkai ilmu dengan filsafat. Surabaya: Yayasan Giri Prapanca Loka. - Rukiyati. (2015). Mengenal Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press. Pendukung :																																																																																																										

1. Moser, P. K. (Ed.). (2002). The Oxford handbook of epistemology. Oxford university press. 2. Suriasumantri, J. S. 2000. Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan 3. Rukiyati & Purwastuti. 2015. Mengenal Filsafat Pendidikan. UNY Press 4. Widodo, Wahono & Sudibyo, Elok & Suryanti, Suryanti & Sari, Dhita & Inzanah, I. & Setiawan, Beni. (2020). The Effectiveness of Gadget-Based Interactive Multimedia in Improving Generation Z's Scientific Literacy. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. 9. 248-256. 10.15294/jpii.v9i2.23208. 5. Suryanti, S., Widodo, W. and Yermiandhoko, Y. 2021. Gadget-Based Interactive Multimedia on Socio-Scientific Issues to Improve Elementary Students' Science Literacy. International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM). 15, 01 (Jan. 2021), pp. 56–69. DOI:https://doi.org/10.3991/ijim.v15i01.13675. 6. Sari, D.A.P. Widodo, W., Rosdiana, L., Sari, D.P. Aulia, E.V. (2023). H5P Based Learning Media to Reinforce Pre-Service Science Teachers' Critical Thinking Skills: Development and Validation. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 9(12), 10689–10697. https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i12.5452. 7. Berbagai produk hukum terkait kebijakan pendidikan di Indonesia (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP tlg SNPT, Peraturan terkait kurikulum 8. Nursalim, Mochamad. dkk., 2023. Implications Of The Theory Of Coherence, Correspondence And Pragmatism Of Truth For Education. Education Achievement: Journal of Science and Research, 87- 95							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 dan 2	Menganalisis ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu pengetahuan	1. Menganalisis tentang ilmu pengetahuan berdasarkan cirinya 2. Menganalisis ontologi ilmu pengetahuan 3. Menganalisis epistemologi ilmu pengetahuan 4. Menganalisis aksiologi ilmu pengetahuan	Setiap kontribusi dihargai, partisipasi pada penentuan kasus, analisis, diskusi kasus	Tanya jawab socrates terkait ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan.	1. Melakukan kajian dan analisis kasus sesuai topik, lalu mengunggahnya di SIDIA	1. Konsep dan Ciri-ciri Dasar Ilmu Pengetahuan 2. Ontologi Ilmu Pengetahuan: Hakikat, Asumsi, dan Objek Ilmu 3. Epistemologi Ilmu Pengetahuan: Sumber, Metode, dan Validitas Ilmu 4. Aksiologi Ilmu Pengetahuan: Nilai, Etika, dan Implikasi Ilmu	5%
3 dan 4	Menganalisis berbagai pandangan ahli filsafat (mulai Yunani hingga era modern) dan pandangan negara tentang pendidikan	1. Menganalisis pandangan para filsuf dan ahli pendidikan (Plato, Karl Marx, John Locke, dll) tentang pendidikan 2. Menganalisis pandangan negara (yang tercermin dari UUD, UU) tentang pendidikan	PPT hasil analisis, kontribusi diskusi, hasil analisis	Analisis, presentasi dan diskusi dengan Hybrid flipped classroom berbantuan SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesa, dilanjutkan presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring), terkait berbagai pandangan para ahli filsafat/pendidikan dan pandangan negara tentang pendidikan, khususnya pendidikan dasar.	1. Melakukan kajian dan analisis kasus sesuai topik, lalu mengunggahnya di SIDIA	1. Analisis Pandangan Filosofis tentang Pendidikan dari Era Klasik hingga Modern 2. Analisis Pandangan Negara tentang Pendidikan dalam Konteks Konstitusional dan Perundang-undangan	5%
5 dan 6	Mengevaluasi ontologi pendidikan dasar	1. Menganalisis ide tentang pendidikan person 2. Menganalisis ide tentang pendidikan: liberal (pengembangan pola pikir) atau vokasional?	PPT hasil analisis, kontribusi diskusi, hasil analisis	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesapresentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) atau luring secara penuh Educating persons (Pring), kaitkan dengan UU Sisdiknas dan lainnya The aim of education: liberal or vocational? (Pring) Kaitkan dengan UU Sisdiknas dan yang lain	1. Melakukan kajian dan analisis kasus sesuai topik, lalu mengunggahnya di SIDIA	Educating persons (Pring) dan The aim of education: liberal or vocational? (Pring) dikaitkan dengan UUD, UU Sisdiknas, dan peraturan lainnya	5%

7 s.d 9	Mengevaluasi epistemologi pendidikan dasar	1. Mengevaluasi metode ilmiah dan verifikasi dalam pendidikan dasar 2. Mengevaluasi false dualism dalam penelitian pendidikan dasar menurut Pring 3. Menganalisis falsifikasi dalam teori-teori pendidikan khususnya pendidikan dasar	Studi Kasus, Presentasi, dan Diskusi terkait metodel ilmiah, paradigma, verifikasi dan falsifikasi	Analisis kasus, presentasi dan diskusi dengan Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di SIDIA , dilanjutkan presentasi dan diskusi secara hybrid (daring - luring) terkait metode ilmiah, verifikasi, falsifikasi, fals dualism.	1. Melakukan kajian dan analisis kasus sesuai topik, lalu mengunggahnya di SIDIA	1. Epistemologi Pendidikan dan Metode Ilmiah: Verifikasi Pengetahuan Pendidikan. 2. Kritik Dualisme dalam Epistemologi Pendidikan Dasar. 3. Falsifikasi Teori-teori dalam Ilmu Pendidikan Dasar.	10%
10	Mengevaluasi aksiologi pendidikan dasar	1. Memberikan argumentasi tentang kebergunaan ilmu pendidikan dasar dalam praksis pendidikan 2. Mengevaluasi ide "pemikiran filsafat" diterapkan di Sekolah Dasar	kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.	Studi kasus, presentasi, diskusi tentang kebergunaan ilmu pendidikan dasar dan ide "pemikiran filsafat" diterapkan di Sekolah Dasar, sumber utama: Philosophy in Elementary School	1. Melakukan kajian dan analisis kasus sesuai topik, lalu mengunggahnya di SIDIA	1. Hakikat Aksiologi Ilmu Pendidikan Dasar dan Relevansinya dalam Praksis Pendidikan. 2. Evaluasi Aplikasi Pemikiran Filsafat dalam Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Dasar.	5%
11	Membuat kajian 4 prinsip dasar (filosofis, sosiologis-antropologis, psikologis, dan pedagogis) dari pendidikan dasar.	1. Menganalisis ide tentang pendidikan person 2. Menganalisis ide tentang pendidikan: liberal (pengembangan pola pikir) atau vokasional? 3. Menganalisis landasan pendidikan dari aspek pemikiran dan praksis	PPT hasil analisis, kontribusi diskusi, hasil analisis	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di SIDIA, presentasi, dan diskusi	1. Melakukan kajian dan analisis kasus sesuai topik, lalu mengunggahnya di SIDIA	1. Konsep Pendidikan Person: Filosofi, Asumsi Psikologis, dan Implikasinya pada Pendidikan Dasar. 2. Perdebatan Pendidikan Liberal vs. Vokasional: Analisis Filosofis dan Relevansi Pedagogisnya dalam Pendidikan Dasar. 3. Landasan Pendidikan Dasar: Kajian Filosofis, Sosiologis-Antropologis, Psikologis, dan Pedagogis dari Aspek Pemikiran dan Praksis.	5%
12	Menganalisis berbagai aliran filsafat yang mempengaruhi pendidikan dasar (paling tidak meliputi idealisme, naturalisme, rekonstruksionisme, eksistensialisme, perenialisme, esensialisme, realisme, dan pragmatisme).	1. Menganalisis bagaimana berbagai pemikiran aliran filsafat diterapkan dalam pendidikan dasar 2. Mengevaluasi praksis penerapan berbagai pemikiran aliran filsafat dalam pendidikan dasar	kemampuan analisis kasus, presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.	Analisis kasus, presentasi, dan diskusi dengan Hybrid flipped classroom berbantuan SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di SIDIA, dilanjutkan presentasi dan diskusi secara hybrid (daring - luring) terkait pengaruh aliran filsafat terhadap pendidikan dasar di Indonesia dan diskusi pohon keilmuan pendidikan dasar.	1. Melakukan kajian dan analisis kasus sesuai topik, lalu mengunggahnya di SIDIA	1. Analisis Implikasi Aliran Filsafat (Idealisme, Naturalisme, Rekonstruksionisme, Eksistensialisme, Perenialisme, Esensialisme, Realisme, Pragmatisme) terhadap Kurikulum dan Metodologi Pendidikan Dasar. 2. Evaluasi Praksis Penerapan Berbagai Aliran Filsafat dalam Pendidikan Dasar.	5%
13	Mengevaluasi dasar filsafat pendidikan di Indonesia.	1. Mengevaluasi dasar filsafat pendidikan di Indonesia berdasarkan peraturan perundangan. 2. Mengevaluasi dasar filsafat pendidikan di Indonesia pada tataran praksis.	kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.	Studi kasus, presentasi, diskusi tentang filsafat pendidikan sebagai dasar praksis pendidikan	1. Melakukan kajian dan analisis kasus sesuai topik, lalu mengunggahnya di SIDIA	1. Kajian Filosofis Pendidikan Nasional dalam Peraturan Perundangan di Indonesia. 2. Analisis Implementasi dan Relevansi Filosofi Pendidikan dalam Praktik Pendidikan di Indonesia.	5%

14	Melakukan kajian pemikiran para tokoh pendidikan di Indonesia	1. Mengkaji pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan 2. Mengkaji pemikiran RA Kartini tentang pendidikan 3. Mengkaji pemikiran berbagai tokoh lain di Indonesia tentang pendidikan	kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat	Studi kasus, presentasi, diskusi pemikiran berbagai tokoh pendidikan Indonesia	1. Melakukan kajian dan analisis kasus sesuai topik, lalu mengunggahnya di SIDIA	1. Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara 2. Pemikiran Pendidikan RA Kartini 3. Pemikiran Pendidikan Tokoh-tokoh Lain di Indonesia	5%
15 dan 16	Mengevaluasi keterkaitan antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.	1. Menganalisis sinergisme antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat. 2. Menganalisis sinergisme antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat. 3. Mensintesis hasil analisis dassolen dan dassein pendidikan di Indonesia	Hasil analisis dassolen-das sein pendidikan di Indonesia sesuai ide rencana disertasi, kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.	Studi kasus, presentasi, diskusi	1. Melakukan kajian dan analisis kasus sesuai topik, lalu mengunggahnya di SIDIA	1. Sinergisme Pendidikan Dasar, Teknologi, dan Masyarakat: Konsep dan Mekanisme. 2. Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Dasar dan Masyarakat. 3. Das Sollen dan Das Sein Pendidikan Dasar di Indonesia: Tinjauan Kritis dan Prospek.	10%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.